

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II yang telah peneliti lakukan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah di kelas IV SDN Gondanglegi 1 Nganjuk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan yang meliputi ; (1) melakukan analisis kurikulum untuk pembelajaran PAI, (2) menyusun modul ajar, (3) membuat media Index Card Match. Pada tahap pelaksanaan tindakan guru bersama peneliti mengimplementasikan rencana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan, juga melakukan tes evaluasi kepada peserta didik. Pada tahap observasi, peneliti sebagai observer yang mengamati aktivitas guru dan siswa. Pada tahap refleksi, peneliti mencatat semua kendala yang terjadi selama proses pembelajaran dan memperbaiki tindakan yang digunakan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II tahap pelaksanaan sama seperti siklus sebelumnya dengan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, sampai indikator yang ditentukan peneliti bisa tercapai.
2. Peningkatan belajar pada peserta didik kelas IV SDN Gondanglegi 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah dikategorikan dengan sangat baik karena telah mencapai KKM dan sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti. Hasil belajar peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik dibuktikan dengan

perolehan tes evaluasi mengenai materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah dari pra siklus memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 66,36 dan presentase ketuntasan belajar 44% (kategori kurang sekali) dengan 11 peserta didik mendapat nilai diatas KKM. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I adalah 73,04 dan presentase ketuntasan belajar 64% (kategori kurang) dan mengalami peningkatan sebesar 20%. Perolehan nilai rata-rata pada siklus II adalah 86,02 dan presentase ketuntasan hasil belajar 88% (kategori baik) dan mengalami peningkatan sebesar 24% dengan 22 peserta didik tuntas.

3. Pada siklus I mengalami beberapa kendala ketika pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* salah, yaitu : Keterbatasan waktu penelitian, Kondisi kelas yang kurang kondusif, Penjelasan guru terkait pengerjaan metode *Index Card Match* kurang maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Memberi himbauan kepada guru agar menerapkan metode yang bervariasi pada pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu membawa ketercapaian pada tujuan pembelajaran khususnya dengan metode *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

2. Bagi Guru PAI

Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* di semua kelas tidak hanya di kelas IV saja dikarenakan metode tersebut dapat

diterapkan pada kelas atas maupun bawah untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan tema sejenis tentang penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* diharapkan bisa melakukan penelitian lebih luas dan mendalam terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.